

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Strategi penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tersebut diperlukan suatu metode yang relevan dengan tujuan yang akan dicapai. Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah kausalitas, karena adanya variabel yang akan ditelaah hubungan antar variabel bebas (X) dengan variabel terkait (Y). menurut Jogiyanto (2014:75) Strategi kausalitas adalah strategi penelitian yang bertujuan untuk mencari penjelasan dalam bentuk hubungan sebab-akibat (*cause-effect*) antara beberapa konsep atau variabel atau strategi yang akan dikembangkan dalam manajemen. Dalam penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala. Dalam penelitian ini, metode kausalitas digunakan untuk menjelaskan tentang Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis AkruaI dan Penerapan Aplikasi SAIBA terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

3.2. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

3.2.1. Populasi

Sekaran, Uma dan Bougie (2016) mendefinisikan populasi sebagai keseluruhan kelompok orang, kejadian atau hal minat yang ingin peneliti investigasi. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa populasi dapat berbentuk orang, kejadian, atau benda, yang memiliki karakteristik tertentu dan dijadikan obyek penelitian. Sesuai dengan topik penelitian, populasi penelitiannya adalah subyek yang berhubungan dengan Pengaruh Standar Akuntansi Berbasis AkruaI dan Penerapan Aplikasi SAIBA terhadap Kualitas Laporan Keuangan yaitu Pegawai Bagian Keuangan di Kantor Pengadilan Negeri DKI Jakarta.

3.2.2. Sampel Penelitian

Indrawati. (2018). Sampel adalah anggota-anggota populasi yang terpilih untuk dilibatkan dalam penelitian baik untuk diamati, diberi perlakuan, atau dimintai pendapat tentang yang sedang diteliti. Indrawati (2018). Kriteria sampel yang akan digunakan oleh penulis yaitu :

1. Pegawai yang menggunakan teknologi informasi di dalam instansi.
2. Pegawai dalam bidang yang terlibat langsung dalam proses pelaporan keuangan di instansi.

3.2.3. Teknik Pengambilan Sampling

Sugiyono (2016 : 81) mengatakan bahwa : “Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel, untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian.” Dalam penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* yaitu sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2016 : 122) sampling jenuh adalah : “teknik penentuan sampel bila semua populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relative kecil.” Dalam penelitian ini sampel yang akan digunakan yaitu pegawai yang berkaitan langsung dengan proses kualitas laporan keuangan.

3.3. Data dan Metode Pengumpulan Data

3.3.1. Teknik Pengumpulan Data

Jenis data penelitian ini adalah data primer yaitu data penelitian yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dari sumber asli (tanpa perantara). Sedangkan sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari jawaban atas kuesioner yang dibagikan kepada Responden.

3.3.2. Metoda Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Survei kuesioner merupakan metode survei dengan menggunakan kuesioner penelitian. Kuesioner adalah satu set pertanyaan yang tersusun secara sistematis dan standar sehingga pertanyaan yang sama dapat diajukan kepada setiap responden. Kuesioner merupakan alat pengumpulan data yang efektif karena dapat diperolehnya data standar yang dapat dipertanggungjawabkan untuk keperluan analisis menyeluruh tentang karakteristik populasi yang diteliti (Supranto, 2000). Kuesioner yang dibuat akan terdiri dari dua bagian. Bagian pertama akan berisi informasi-informasi umum berkaitan dengan keadaan responden yang meliputi biodata responden. Dan bagian kedua akan berisi pertanyaan-pertanyaan sehubungan dengan topik penelitian yaitu Pengaruh SAP Berbasis Akrua, Penerapan Aplikasi SAIBA dan Kualitas Laporan Keuangan . Kuisisioner di sebar melalui *google form* yang disebar melalui pesan *whatsapp*.

3.4. Variabel Penelitian dan Operasional Variabel

3.4.1 Definisi Variabel Penelitian

Menurut Sunyoto (2013:23) yang dimaksud dengan variabel penelitian adalah petunjuk untuk mencari data maupun segala informasi dilapangan, baik dengan menggunakan data sekunder, observasi maupun pengumpulan data primer dengan metode survey. Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian. Variabel- variabel yang terkait dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Bebas (Variabel Independen).

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2016:59) yang menjadi variabel bebas (variabel independen) (X) dalam penelitian ini adalah:

a. Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis AkruaI (X1)

Definisi standar akuntansi pemerintahan Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 71 tahun 2010 yaitu :

“standar akuntansi pemerintah adalah prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah. Prinsip-prinsip yang dimaksud yaitu basis akuntansi, nilai historis, realisasi, substansi mengungguli untuk bentuk formal, perioditas, konsisten pengungkapan lengkap, dan penyajian wajar.”

b. Penerapan Aplikasi Standar Akuntansi Intansi Berbasis AkruaI (SAIBA)

Dikutip dari jurnal “Penerapan Aplikasi SAIBA Untuk Penyusunan Laporan Keuangan” Permana (2016) latar belakang Sistem Akuntansi Instansi Berbasis AkruaI mengingat sejak 2005 sampai 2014 aplikasi SAI telah digunakan oleh Kementerian Negara atau Lembaga dalam menyusun Laporan Keuangannya, sehingga dapat dikatakan semua satuan kerja telah familiar dengan aplikasi tersebut. Pengembangan SAI menjadi SAIBA merupakan terobosan aplikasi akuntansi berbasis akruaI yang diharapkan memenuhi kebutuhan informasi laporan keuangan yang disyaratkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). SAIBA dibangun sedemikian rupa sehingga diharapkan operator SAI (SAK

dan SIMAK- BMN) tidak mengalami kesulitan dalam menjalankan aplikasi ini.

2. Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas yang menjadi variabel terikat”. Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Y). Menurut Erlina Rasdianto (2013:146) Kualitas laporan keuangan pemerintah daerah adalah suatu hasil dari proses pengidentifikasian, pengukuran, dan transaksi ekonomi (keuangan) dari entitas akuntansi yang ada dalam suatu pemerintah daerah yang dijadikan sebagai informasi dalam rangka pertanggungjawaban pengelolaan keuangan entitas akuntansi dan pengembalian keputusan ekonomi oleh pihak-pihak yang memerlukan.”

3.4.2. Operasional Variabel

Operasionalisasi variabel di dalam penelitian ini adalah pemberian pertanyaan yang disusun oleh peneliti dalam bentuk kuesioner yang akan dijawab oleh para responden. Kuesioner yang akan dijawab oleh responden berisi tentang identitas responden dan pertanyaan yang mewakili ketiga variabel yang terdiri dari Pengaruh SAP berbasis akrual, Penerapan aplikasi SAIBA, dan Kualitas Laporan Keuangan.

Tabel 3.1
Operasional Variabel Independen (X1)

No	Variabel	Sumber	Dimensi	Indikator
1	Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrua	Abdul Halim (2013:84)	Prosedur Akuntansi Penerimaan Kas.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berkaitan dengan penerimaan kas. 2. Bukti transaksi yang digunakan SKPD, STS, Bukti Transfer.
			Prosedur Akuntansi Pengeluaran Kas.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berkaitan dengan pengeluaran kas. 2. Bukti transaksi yang digunakan SPD, SPM, Kwitansi, Pembayaran, bukti transfer dan nota debit bank.
			Prosedur Akuntansi Selain Kas.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaporan keuangan terkait dengan akuntansi selain kas. 2. Bukti transaksi yang digunakan SPJ, surat keputusan penghapusan barang, surat pengiriman barang dalam prtanggung jawaban APBD, surat kputusan mutasi barang, berita acara serah terima barang.
			Prosedur Akuntansi Aset	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proses pencatatan dan pelaporan atas perolehan aset hingga pemeliharaan 2. Bukti transaksi yang digunakan berupa berita acara penerimaan barang, berita acara serah terima terhadap aset dan acara penyelesaian pekerjaan

Tabel 3.2
Operasional Variabel Independen (X2)

No	Variabel	Sumber	Indikator
2	Penerapan Aplikasi SAIBA	Kadir dan Triwahyuni (2013 :10)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memudahkan instansi dalam menyusun laporan keuangan 2. Memudahkan Kinerja Divisi Keuangan dalam membuat Laporan Keuangan 3. Menggunakan Aplikasi SAIBA memperkecil kesalahan atau human error 4. Mengurangi kecurangan 5. Aplikasi SAIBA friendly User

Tabel 3.3
Operasional Variabel Dependen (Y)

No	Variabel	Sumber	Dimensi	Indikator
1	Kualitas Laporan Keuangan	Erlina Rasdianto (2013:146)	Relevan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki manfaat umpan balik dan mengoreksi ekspetasi. 2. Tepat waktu. 3. Lengkap.
			Andal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyajian jujur dan wajar. 2. Bebas dari kesalahan. 3. Netralitas. 4. Dapat diuji kebenarannya.
			Dapat dibandingkan	Informasi yang termuat dalam laporan keuangan dapat dibandingkan dengan entitas pelaporan lainnya dan laporan keuangan periode sebelumnya
			Dapat dipahami	Bentuk informasi laporan keuangan disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna

Variabel yang telah diuraikan dalam sub bab sebelumnya, selanjutnya diuraikan dalam variabel, sub-sub variabel, dimensi variabel, serta indikator-indikator yang berkaitan dengan penelitian dan berdasarkan teori yang relevan dengan penelitian. Agar lebih mudah untuk melihat mengenai variabel penelitian yang digunakan maka penulis menjabarkannya ke dalam operasionalisasi.

Secara umum teknik dalam pemberian skor yang digunakan dalam kuesioner penelitian ini adalah teknik skala *likert*. Skala *likert* menurut sugiyono (2016 : 132) adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan skala ordinal, skala ordinal, skala interval, dan skala rasio, dari skala pengukuran itu akan diperoleh data nominal, ordinal, interval, dan rasio. Penelitian ini menggunakan skala ordinal, menurut Sugiyono (2016 : 98) menyatakan skala ordinal adalah skala pengukuran yang tidak hanya menyatakan kategori tetapi juga menyatakan peringkat *construct* yang diukur.”

Tabel 3.4

Nilai

Jawaban

Jawaban	Nilai
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Kurang Setuju (KS)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

3.5. Metode Analisis Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Teknis analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 25. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis linier berganda untuk mengolah dan membahas data yang telah diperoleh dan menguji hipotesis.

3.5.1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif adalah statistik yang memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, maksimum, minimum, sum, rang, kurtosis, dan skewness (kemencengan distribusi). Statistik Deskriptif mendeskripsikan data menjadi sebuah informasi yang lebih jelas dan

mudah dipahami. (Ghozali, 2018:19). Statistik deskriptif dalam penelitian ini menjelaskan mengenai jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, lama bekerja dan jabatan auditor dalam perusahaan.

3.5.2. Uji Kualitas Data

3.5.2.1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner tersebut mampu mengukur variabel yang ingin diukur. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan *corrected item total correlation* dengan kriteria pengambilan keputusan sebagaimana dinyatakan oleh Ghozali (2018:53), suatu instrument penelitian dikatakan valid apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

- 1) Bila r hitung $>$ r tabel, maka dinyatakan valid.
- 2) Bila r hitung $<$ r tabel, maka dinyatakan tidak valid.

3.5.2.2. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas adalah suatu alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau kontrak. Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan atau pernyataan adalah konsisten dari waktu ke waktu (Ghozali, 2018:47). Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. *Cronbach's Alpha* adalah tolak ukur atau patokan yang digunakan untuk menafsirkan korelasi antara skala yang dibuat dengan semua skala variabel yang ada. Apabila koefisien *Cronbach's Alpha* $\geq 0,7$ (Ghozali, 2018:48).

3.5.3. Uji Asumsi Klasik

3.5.3.1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2018:154). Regresi yang baik adalah data distribusi normal, untuk dapat mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak tersedia banyak sekali alat bantu data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *kolmogorov smirnov*. Teknik *kolmogorov smirnov* memiliki kriteria jika signifikansi dibawah 0,05 maka data tidak berdistribusi normal, sedangkan jika signifikansi diatas 0,05 maka data berdistribusi normal. Selain itu analisis grafik

adalah salah satu cara termudah untuk melihat normalitas data dengan cara membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal *probability plot*. Normal *probability plot* adalah membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Dasar pengambilan keputusan melalui analisis ini, jika data menyebar di sekitar garis diagonal sebagai representasi pada distribusi normal, berarti model regresi memenuhi asumsi normalitas.

3.5.3.2. Uji Multikolinearitas

Ghozali (2018:103), pengujian multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Pengujian multikolinearitas adalah pengujian yang mempunyai tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Efek dari multikolinearitas ini adalah menyebabkan tingginya variabel pada sampel. Hal tersebut berarti standar error besar, akibatnya ketika koefisien diuji, t-hitung akan bernilai kecil dari t-tabel. Hal ini menunjukkan tidak adanya hubungan linear antara variabel independen yang dipengaruhi dengan variabel dependen. Untuk menemukan ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai *variance inflation factor* (VIF). *Tolerance* mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai *tolerance* rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/tolerance$) dan menunjukkan adanya kolinearitas yang tinggi. Nilai *cut off* yang umum dipakai adalah nilai *tolerance* 0,10 atau sama dengan nilai VIF diatas 10.

3.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan tersedia banyak sekali alat bantu data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *kolmogorov smirnov*. Teknik *kolmogorov smirnov* memiliki kriteria jika signifikansi dibawah 0,05 maka data tidak berdistribusi normal, sedangkan jika signifikansi diatas 0,05 maka data berdistribusi normal. Selain itu analisis grafik adalah salah satu cara termudah untuk melihat normalitas data dengan cara membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal *probability plot*. Normal *probability plot* adalah membandingkan distribusi

kumulatif dari distribusi normal. Dasar pengambilan keputusan melalui analisis ini, jika data menyebar di sekitar garis diagonal sebagai representasi pada distribusi normal, berarti model regresi memenuhi asumsi normalitas. Jika varian dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas (Ghozali,2018:138). Cara mendeteksi heterokedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen dengan residualnya dan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatter plot*.

Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola-pola yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heterokendastisitas, jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokendastisitas (Ghozali, 2018:138).

3.5.4. Uji Hipotesis

3.5.4.1. Uji Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda, yaitu teknik analisis untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Model dalam penelitian ini adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Kualitas Laporan Keuangan

X1 = Standar Akuntansi Pemerintahan
Berbasis Akrua

X2= Penerapan Aplikasi SAIBA

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

e = Standart error

3.5.4.2. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R2*)

Koefisien determinasi (*R2*) adalah sebuah koefisien yang menunjukkan persentase pengaruh semua variabel independen terhadap variable dependen dalam menjelaskan variable dependen. Nilai koefisi-en determinasi adalah antara nol dan

satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel dependen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2018:95).

3.5.4.3. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individual (parsial). Uji t dapat dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} (Ghozali, 2018:78). Pada tingkat signifikansi 5% dengan kriteria pengujian yang digunakan sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $p\text{-value} > 0.05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang artinya salah satu variabel bebas (independen) tidak mempengaruhi variabel terikat (dependen) secara signifikan.
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $p\text{-value} < 0.05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak yang artinya salah satu variabel bebas mempengaruhi variabel terikat (dependen) secara signifikan.

3.5.4.4. Uji Simultan (Uji f)

Uji F digunakan untuk menguji kemampuan seluruh variabel independen secara bersama-sama dalam menjelaskan variabel dependen. Menurut Ghozali (2018:79) pengujian dapat dilakukan dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} pada tingkat signifikansi sebesar $\leq 0,05$ dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

1. Apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ dan nilai $p\text{-value}$ F-statistik ≤ 0.05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel-variabel dependen.

Apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ dan nilai $p\text{-value}$ F-statistik ≥ 0.05 maka H_1 ditolak dan H_0 diterima yang artinya variabel independen secara bersama-sama tidak mempengaruhi variabel-variabel dependen.